

DAFTAR PUSTAKA

- Aliza, R. (2020). *Kebahagiaan Pada Remaja Broken Home (Studi Kasus Pada Remaja dengan Orang Tua Yang Bercerai)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Altundağ, Y., & Bulut, S. (2014). Prediction of resilience of adolescents whose parents are divorced. *Psychology, 2014*.
- Amalia, L. (2014). Meningkatkan Self-esteem mahasiswa Stain Ponorogo Dengan Pelatihan Pengenalan Diri. *Kodifikasia, 8*(1), 1-15.
- Amato, P. R. & Sobolewski, J. M. (2001). The effects of divorce and marital discord on adult children's psychological well-being. *American Sociological Review, 66*(6), 900-921.
- Ananda, P. (2016). Hubungan antara Penerimaan Diri dengan Kebahagiaan pada Orangtua yang memiliki Anak Berkebutuhan Khusus ditinjau dari Jenis Kelamin. skripsi sarjana diterbitkan. UIN Suska Riau.
- Argyle, M. (2013). *The psychology of happiness*. Routledge.
- Astuti, Y., Rachmah, N., & Anganthi, N. (2016). Subjective well-being pada remaja keluarga broken home. *Jurnal Penelitian Humaniora, 17*(2), 161-175.
- Aykut Ceyhan, A., & Ceyhan, E. (2011). Investigation of university students' self-acceptance and learned resourcefulness: A longitudinal study. *Higher Education, 61*, 649-661.
- Aziz, M. (2015). Perilaku sosial anak remaja korban broken home dalam berbagai perspektif (Suatu penelitian di SMPN 18 kota Banda Aceh). *Jurnal Al-Ijtima'iyyah, 1*(1).
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Azwar, S. (2015). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2018). *Penyusunan Skala Psikologi* (2nd ed.). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bernard, M. (2013). *The Strength of self acceptance: Theory, practice, and research*. New York: Springer.
- Boniwell, I. (2012). *Positive psychology in a nutshell: The science of happiness: The science of happiness*. McGraw-Hill Education (UK).
- Carr, A. (2004). Positive psychology: New worlds for old. *Irish Psychologist*, 30(11), 278-279.
- Chaidir, N. F. (2018). Proses Penerimaan Diri Remaja Akibat Perceraian Orang Tua.
- Compton, W. C. (2005). *Introduction to Positive Psychology*. Thomson Wadsworth.
- Csikszentmihalyi, M., Seligman, M. E., & Csikszentmihalyi, M. (2014). Positive psychology: An introduction. *Flow and the Foundations of Positive Psychology: The Collected Works of Mihaly Csikszentmihalyi*, 279-298.
- Desiani., R. A. A. (2018). Astaga, sakit hati dinasehati ortu karena kerap bolos, pelajar SMP di Buleleng nekat gantung diri. *Tribun Bali*. Diunduh dari www.bali.tribunnews.com
- Dewi, E, M, P. (2016). Konsep Kebahagiaan pada Remaja yang Tinggal di Jalanan, Panti Asuhan dan Pesantren. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. Vol. 7, No. 1. Hal : 1-8.
- Dewi, I. A. S., & Herdiyanto, Y. (2018). Dinamika penerimaan diri pada remaja broken home di bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(2), 434-443.

- Dewi, N. A. (2017). *Hubungan Antara penerimaan diri dengan Kebahagiaan Peserta Didik* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Dewi, N. R., & Hendriani, W. (2014). Faktor protektif untuk mencapai resiliensi pada remaja setelah perceraian orang tua. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 3(3), 37-43.
- Diener, E., Lucas, R. E., & Oishi, S. (2002). Subjective well-being: The science of happiness and life satisfaction. *Handbook of positive psychology*, 2, 63-73.
- Disgupta, P. (2001). *Human well-being and the natural environment*. OUP Oxford.
- Dumaris, S., & Rahayu, A. (2019). Penerimaan diri dan resiliensi hubungannya dengan kebermaknaan hidup remaja yang tinggal di panti asuhan. *Ikra-Ith Humaniora: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 3(1), 71-77.
- Gary, M., & Don, D. (2005). *How You Feel Is Up To You*.
- Hadi, S. (2015). *Statistika*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hadyani, I. A., & Indriana, Y. (2018). Proses Penerimaan Diri Terhadap Perceraian Orangtua. (Sebuah Studi Kualitatif dengan Pendekatan Interpretative Phenomenological Analysis). *Jurnal Empati*, 6(3), 303-312.
- Hafiza, S. Mawarpury, M. (2018). Pemaknaan Kebahagiaan oleh Remaja *Broken Home*. *Psymphatic, Jurnal Ilmu Psikologi Syiah Kuala*. 5 (1) 59-66.
- Harmaini, A, Y. (2014). Peristiwa-Peristiwa yang Membuat Bahagia. *Psymphatic, jurnal ilmiah psikologi*. 1(2) 109-119.
- Hartati, N. (2017). Makna dan Sumber Kebahagiaan Remaja Suku Minangkabau. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 5(2), 80-84.
- Hasibuan, M. Y. M., Afrinaldi, A., & Fitriani, W. (2022). Gambaran Resiliensi Anak Asuh di Panti Asuhan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 8460-8469.

- Hawkins, J. D., Catalano, R. F., Morrison, D. M., O'Donnell, J., Abbott, R. D., & Day, L. E. (1992). The Seattle Social Development Project: effects of the first four years on protective factors and problem behaviors. In *An earlier version of this chapter was presented at the Society for Research in Child Development, Kansas City, Missouri, Apr 1989.* Guilford Press.
- Herawaty, Y. (2015). Hubungan Antara Penerimaan Teman Sebaya Dengan Kebahagiaan Pada Remaja. *An-Nafs*, 9(3), 15-25.
- Herbyanti, D. (2009). Kebahagiaan (happiness) pada remaja di daerah Abrasi. *Indigenous: jurnal ilmiah psikologi*, 11(2), 60-73.
- Hermansyah, M. T., & Hadjam, M. R. (2020). Resiliensi pada remaja yang mengalami perceraian orang tua: studi literatur. *motiva jurnal psikologi*, 3(2), 52-57.
- Hermawanti, P. & Widjarnako, M. (2011). Penerimaan diri perempuan pekerja seks yang menghadapi status HIV positif di Pati Jawa Tengah. *Psikobuana*, 3, 94-103.
- Hurlock, E. B. (1997). Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan.
- Hurlock, E. B. (2001). Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Edisi 5. Jakarta : Erlangga.
- Jones, C. J., & Meredith, W. (2000). Developmental paths of psychological health from early adolescence to later adulthood. *Psychology and Aging*, 15(2), 351.
- Juniar, L. A. (2018). Hubungan antara Penerimaan Diri dengan Kebahagiaan (Happiness) pada Remaja Panti Asuhan di Purwokerto (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).

- Jurdilah, N. (2023). Tingkat penerimaan diri remaja broken home di SMP Negeri 4 Pangkalpinang (Doctoral dissertation, Institut Agama Negeri Syekh Abdurrahman Siddik).
- Khalilullah, A. (2023). Angka perceraian di Indonesia terus meningkat. Dikutip dari <https://dialeksis.com/berita/angka-perceraian-di-indonesia-terus-meningkat/>.
- Khoiriyah, H. U. (2018). Hubungan antara Penerimaan Diri dengan Kebahagiaan pada Remaja Panti Asuhan Nurul Abyadh Malang. skripsi sarjana diterbitkan. UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Lestari, D. W. (2013). Penerimaan Diri dan Strategi Coping pada Remaja Korban Perceraian Orang Tua. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(4).
- Lestari, S. (2016). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanaman Konflik dalam Keluarga*. Prenada Media.
- Lestiani, I. (2016). Hubungan antara Penerimaan Diri dengan Kebahagiaan pada Karyawan. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. Universitas Gunadarma. 9 (2) 109-119.
- Maharani, D. (2015). Tingkat Kebahagiaan (*Happines*) pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. (Skripsi Belum di Publikasi). Fakultas IlmuPendidikan, Yogyakarta.
- Maisya, R. (2022). Hubungan Penerimaan Diri dengan Kebahagiaan Pada Orang tua yang memiliki Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Kota Medan.
- Maslow, A. H., Frager, R., Fadiman, J., McReynolds, C., & Cox, R. (1987). *Motivation and personality (3rd)*. *New York*.
- Maulida, H. (2019). Hubungan penerimaan diri dengan kebahagiaan pada individu yang menikah (Doctoral dissertation, UIN Sunang Gung Djati Bandung).

- Melissa R. S, dkk. (2015). Pola Komunikasi Anak-Anak Delinkuen Pada Keluarga Broken Home di Kelurahan Karombasan Selatan Kecamatan Wanea Kota Manado. *E-journal Acta Diurn* (Vol. IV, No. 4).
- Mirsan, A. (2020). Remaja Gantung Diri, Diduga Depresi Akibat Orang Tua Bercerai. *Fajar.co.id*. Diakses dari <https://fajar.co.id/2020/07/17/remaja-gantung-diri-diduga-depresi-akibat-orang-tua-cerai/>
- Mufarrikoh, Z. (2019). *Statistika pendidikan (Konsep sampling dan uji hipotesis)*. Jakad Media Publishing.
- Muhadjir, N. (2013). *Psikologi Positif*. Yogyakarta. Universitas Ahmad Dahlan Press.
- Muttaqin, I., & Sulistyono, B. (2019). Analisis faktor penyebab dan dampak keluarga broken home. *Raheema: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 6(2), 245-256.
- Myers, D. G. (2008). Will money buy happiness. *Positive psychology: Exploring the best in people*, 4, 37-56.
- Myers, D. G., & Diener, E. (2018). The scientific pursuit of happiness. *Perspectives on Psychological Science*, 13(2), 218-225.
- Nender, E. W. A., Widyawati, S., & Savitri, A. D. (2013). Penerimaan diri pada remaja yang orangtuanya bercerai. *Jurnal Assertive*. 1 (1).
- Ningrum, P. R. (2013). Perceraian orang tua dan penyesuaian diri remaja studi pada remaja sekolah menengah atas/kejuruan di kota Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(1).
- Oishi, S., & Koo, M. (2008). Two new questions about happiness. *The science of subjective well-being*, 290-306.

- Pannes, E. D. (1963). The relationship between self acceptance and dogmatism in junior-senior high school students. *The Journal of Educational Sociology*, 36(9), 419-426.
- Pratisya, E. C. (2018). Penerimaan diri siswa sekolah menengah pertama Bukit Sion Jakarta Barat. *Psiko Edukasi*, 15(1), 35-47.
- Putri, I. A. K., & Tobing, D. H. (2016). Gambaran penerimaan diri pada perempuan Bali pengidap HIV-AIDS. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(3), 395-406.
- Putri, N. S., Meiyuntariningsih, T., & Aristawati, A. R. Meningkatkan kebahagiaan pada anak korban perceraian orang tua dengan optimism. *Sukma : Jurnal Penelitian Psikologi*, 3(02), 167-179.
- Rahardjo, W. (2007). Kebahagiaan sebagai suatu proses pembelajaran. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 12(2), 127-137.
- Raharo, S. (2018). Cara menghitung SE dan SR dalam analisis regresi linear berganda. Diakses dari <https://www.spssindonesia.com/2018/02/cara-menghitung-se-sr-regresi-berganda.html>.
- Rahayu, W. D., & Fatimah, M. (2018). Gambaran konsep diri siswi yang mengalami broken home. *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 1(2), 52-57.
- Ramadhani, P. E, Kristiani, H. (2019). Analisis Dampak Perceraian Orangtua Terhadap Anak Remaja. *Jurnal Pekerjaan Sosial*. Universitas Padjajaran. 2(1) 109-119.
- Ramadhani, P. E., & Krisnani, H. (2019). Analisis dampak perceraian orang tua terhadap anak remaja. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(1), 109-119.
- Ryff, C. D., & Singer, B. H. (2008). Know thyself and become what you are: A eudaimonic approach to psychological well-being. *Journal of happiness studies*, 9(1), 13-39.

- Santrock, J. W., & Santrock, J. W. (2007). Psikologi Pendidikan edisi kedua.
- Sarbini, W., & Wulandari, K. (2014). Kondisi psikologi anak dari keluarga yang bercerai.
- Sarbini, W., Wulandari, K., Sos, S., & Si, M. (2014). Kondisi psikologi anak dari keluarga yang bercerai (the conditions of child psychology toward family divorced). *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa. Universitas Jember.*
- Sari, L. K. (2018). Penerimaan diri pada remaja korban perceraian orang tua. *Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.*
- Sativa, A. R., & Helmi, A. F. (2013). Syukur dan harga diri dengan kebahagiaan remaja. *Wacana, 5(2).*
- Seligman, M. E. P. (2002). *Authentic happiness: Using the new positif psychology to realize your potential for lasting fulfillment.* New York: The Free Press.
- Senkeyta, Y. (2013). Proses Penerimaan Diri Ayah Terhadap Anak yang Mangalami Down Sybdrome. *Jurnal FISIP Universitas Brawijaya. Hal, 1-20.*
- Setiadi, I. (2016). *Psikologi positif: Pendekatan saintifik menuju kebahagiaan.* Gramedia Pustaka Utama.
- Sheerer, E. T. (1949). An analysis of the relationship between acceptance of and respect for self and acceptance of and respect for others in ten counseling cases. *Journal of Consulting Psychology, 13(3), 169.*
- Shombing, Y. A. (2016). Hubungan dukungan social dengan kebahagiaan pada lanjut usia yang tinggal di UPT Pelayanan social lanjut usia medan binjai. Fakultas psikologi. Universitas medan area medan.
- Suldo, S. M., & Huebner, E. S. (2006). Is extremely high life satisfaction during adolescence advantageous?. *Social indicators research, 78, 179-203.*

- Supratiknya, A. (1995). *Komunikasi antar pribadi, tinjauan psikologis*. Kanisius.
- Tuzzahra, F., & Handadari, W. (2013). Hubungan antara Acceptance of Disability dengan Kebahagiaan Otentik pada Penyandang Disabilitas Komunitas Disable Motorcycle Indonesia (DMI). *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 2(01).
- Uraningsari, F. Djalali, M, A. (2016). Penerimaan Diri, Dukungan Social dan Kebahagiaan pada Lanjut Usia. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*. 5 (1) 15-27.
- Veenhoven, R. (2012). Cross-national differences in happiness: Cultural measurement bias or effect of culture?. *International Journal of Wellbeing*, 333– 353.
- Wangge, B, D, R. Hartini, N. (2013). Hubungan antara Penerimaan Diri dengan Harga Diri pada Remaja pasca Perceraian Orangtua. *Jurnal psikologi kepribadian dan social*. 2 (1) 1-6.
- Widhiarso, W. (2010). Membuat kategori skor hasil pengukuran dari skala. *Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada*.
- Widiastuti, M. E., & Jainuddin, J. (2019). Hubungan penerimaan diri dengan kebersyukuran siswa MA bilingual boarding school. *Indonesian Psychological Research*, 1(1), 25-31.
- Widyasari, N. A., Nasri, W. O. L. A., & Pardede, S. (2023). Hubungan self-acceptance dengan kebahagiaan siswa. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 3(1), 7-12.
- Wulan, A. P. N., & Ediati, A. (2019). Hubungan antara penerimaan diri dengan kecemasan pada warga binaan pasyarakatan wanita kasus narkotika di kalimantan timur. *Jurnal Empati*, 8(1), 173-184.

Yulistiana, P., & Prakoso, H. (2018). Hubungan penerimaan diri dengan kebahagiaan pada pasien gagal ginjal kronis di RSHS. *Prosiding Psikologi*, 185-192.

Yusuf, M. Y. (2014). Dampak perceraian orang tua terhadap anak. *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, 20(1).

